

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode yang memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati dari obyek.<sup>36</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian kualitatif prosesnya melibatkan upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan dan menafsirkan makna data.<sup>37</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument utamanya.<sup>39</sup> Artinya dalam penelitian kualitatif lokasi penelitiannya lebih banyak berada di realitas masyarakat seperti lingkungan sekolah, suasana kelas, atau kantor guru.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu penelitian lapangan, jadi peneliti dapat langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data di kelas VII A mengenai penerapan metode *talking stick* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di MTS NU AL\_FALAH Tanjungrejo Jekulo Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Kudus. Sekolah ini terletak di lingkungan masyarakat pedesaan Tanjungrejo. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di MTs NU Al-Falah yang memiliki 300 an siswa peserta didik dari kelas VII-IX. MTs NU Al-Falah ini merupakan salah satu sekolah yang dipinggiran desa. Adapun yang dilakukan penelitian ini mengenai penerapan metode *talking stick* dalam

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2014 (Bandung: Alfabeta), 17.

<sup>37</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2006), 5.

<sup>38</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2014 (Bandung: Alfabeta), 17-18.

<sup>39</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

upaya meningkatkan prestasi siswa kelas VII di MTs NU Al-Falah tanjungrejo jekulo kudus.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan kata-kata ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber,<sup>40</sup> dan berupa gambar yang diperoleh dari hasil memotret saat observasi kegiatan berlangsung. Data bukan berupa angka-angka walaupun angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.

Subyek penelitian disebut juga informan yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Peserta didik kelas VII yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.
3. Waka kurikulum yang menjadi pelaksana untuk kepengawasan dan pemantauan untuk membimbing dan membantu guru apabila mengalami kesulitan.
4. Kepala madrasah sebagai supervisor dan pemimpin madrasah.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai informan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendapat data yang bersifat primer dari proses wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah akhlak, peserta didik, Waka kurikulum dan kepala madrasah MTs NU Al-Falah Jekulo Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian, bisa dari pihak lain ataupun dokumen lainnya.<sup>42</sup> Data sekunder ini peneliti dapatkan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data-data tersebut seperti silabus, RPP, sejarah kelembagaan, sarana prasarana, organisasi sekolah, kurikulum, kepegawaian, keuangan, yang dapat diminta dari mata pelajaran Akidah

<sup>40</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 67.

<sup>41</sup> Syaifuddin Anwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2001), 6.

<sup>42</sup> Syaifuddin Anwar, *metode penelitian*, 6.

Akhlahk dan staf tata usahaa pada madrasah yang diteliti. Selain itu juga diperlukan foto mengenai proses pembelajaran yang menggunakan metode *talking stick* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII pada materi Akidah Akhlak di MTs NU Al-Falah Tahun Pelajaran 2018/2019.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah menemukan data lapangan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian.<sup>43</sup> Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat data yang didapat dari lapangan baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang perlu diketahui oleh peneliti) dilokasi penelitian. Peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh.<sup>44</sup> Pada umumnya observasi ini bersifat *open-ended* dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan narasumber.

### 2. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>45</sup> Dalam melakukan wawancara juga harus diperhatikan tentang bentuk wawancara dan bagaimana melakukan wawancara yang baik. Apabila dilihat dari subyek dan obyek maka metode wawancaranya dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu:<sup>46</sup>

- a) Wawancara individu dengan individu, yaitu wawancara yang dilakukan antara seseorang dengan lainnya. Seperti halnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan.
- b) Wawancara individu dengan kelompok, yaitu wawancara yang dilakukan seseorang terhadap suatu kelompok. Seperti halnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik kelas VII

<sup>43</sup> John W.crewell, *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, kuantitatif, dan Campuran*, 254.

<sup>44</sup> John W.crewell, *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, kuantitatif, dan Campuran*, 254.

<sup>45</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 71.

<sup>46</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 75.

A yang mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam melakukan wawancara perlu dilakukan dengan cara yang baik, karena berbicara dengan orang lain merupakan aktivitas yang relative mudah, tetapi melakukan wawancara merupakan kegiatan yang tidak mudah. Hal ini disebabkan wawancara memiliki batas-batas metodologis yang harus dipatuhi oleh pewawancara.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>47</sup> Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Data kualitatif adalah materi audio dan visual kualitatif, data ini bisa berupa foto, obyek, gambar ataupun data yang didapat dari lapangan.<sup>48</sup> Pada penelitian ini teknik ini digunakan untuk mendukung data kemadrasahan yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, sarana prasarana, pengelolaan seta prestasi yang telah dicapai madrasah . selain itu juga data mengenai pelaksanaan penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Jekulo Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan dengan cara peneliti kembali lagi kelapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru ditemukan dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, lebih difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, di lakukan suatu pengecekan benar atau salah, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali dan data yang didapatkan masih sama, maka penelitian dapat diakhiri.<sup>49</sup>

### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik ini

<sup>47</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 82.

<sup>48</sup> John W.crewell, *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, kuantitatif, dan Campuran*, 255.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 369-370.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat mengecek ulang data yang telah ditemukan benar atau salah, serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>50</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbebagai teknik pengumpulan data secara simultan sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>51</sup> Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding.<sup>52</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>53</sup> Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengecek melalui peserta didik, guru mata pelajaran Akidah akhlak, Waka kurikulum, dan kepala madrasah.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>55</sup> Pada penelitian ini penelitimelakukan wawancara yang didukung dengan observasi langsung serta dokumentasi untuk mengecek apakah data yang dihasilkan dalam proses wawancara sudah benar. Jika terdapat perbedaan data, maka akan dilakukan cek ulang dan ditanyakan kepada sumber terkait data yang benar.

#### c. Triangulasi waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi ini dapat dilakukan pada waktu, hari, atau minggu yang berbeda. Jika data yang diperoleh dalam waktu ke waktu masih konsisten maka data

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 370-371.

<sup>51</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *metodologi penelitian kualitatif*, 58.

<sup>52</sup> Masrukin, *metodologi penelitian kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 23.

<sup>53</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. II*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

<sup>54</sup> Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), 13.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 373.

tersebut adalah benar.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada hari yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan perumusan hipotesis kerja seperti yang didasarkan data.<sup>57</sup> Data pada penelitian kualitatif meliputi catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pengorganisasian data ini bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantive.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun, analisis ini lebih difokuskan pada saat dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>58</sup> Data-data yang diperoleh pada saat penelitian, kemudian dianalisis dan dikorelasikan dengan teori yang telah dijadikan acuan penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah:

### 1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian, focus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan.<sup>59</sup>

### 2. Analisis selama dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban. Apabila jawaban tersebut kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data dianggap kredibel.<sup>60</sup>

#### a) Reduksi Data (data *reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dalam fieldnote.<sup>61</sup> Sedangkan

---

<sup>56</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. II*, 20.

<sup>57</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, 19.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 336.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 336.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 337.

<sup>61</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, 64.

merekduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengupulkan data berikutnya, dan mencarinya jika ketemu.<sup>62</sup> Dalam hal ini data yang dicari adalah penerapan metode *talking stick* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs NU Al-Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajarpean 2018/2019.

b) Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang membentuk argumentasi bagi penyusunan kesimpulan penelitian.<sup>63</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif

c) Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.<sup>65</sup> Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya maka masih berifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada.<sup>66</sup> Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* dalam meningkatakn prestasi belajar siswa kelas VII pada materi Akidah Akhlak di MTs NU Al-Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>63</sup> Anis Fuad dan kandung sapto nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, 65.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>65</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. II*, 65.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.